

HARIMAU SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN

KARYA SENI GRAFIS

Jurnal Karya Akhir



OLEH:

Musrianda
1305419/2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018

**Persetujuan
Dosen Pembimbing**

Harimau Sebagai Sumber Penciptaan Karya Seni Grafis

**Musrianda
1305419**

Artikel ini Disusun Berdasarkan Laporan Karya akhir Musrianda
Untuk Persyaratan Wisuda Periode Maret 2018 dan Telah
Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua Kedua Pembimbing.

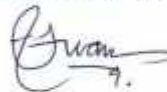
Padang, 8 Februari 2018

Dosen Pembimbing I,



Dr. Budiwirman, M.Pd
NIP. 19590417.198903.1.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan, M.Sn.
NIP. 19620709.199103.1.003

Abstrak

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan harimau yang kehilangan habitatnya dan populasinya terancam kepunahan. Karya ini dibuat dalam bentuk karya seni grafis. Harimau sangat penting bagi hutan, karena harimau binatang pemangsa yang sangat berperan mengendalikan jumlah binatang lain yang menjadi makanannya.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Selanjutnya dilaksanakan pameran karya seni grafis, teknik *serigraphy (stencil print)*.

Melalui karya grafis ini, maka terciptalah sepuluh karya seni grafis dengan teknik *stencil print* dengan judul (1) *Kehilangan Habitat*, (2) *Terjerat*, (3) *Ditolong*, (4) *Dioperasi*, (5) *Pasca Operasi*, (6) *Pemangsa Yang Diburu*, (7) *Mati*, (8) *Dikuliti*, (9) *Ditangkap*, (10) *Kepedulian*.

Abstract

The purpose of the creation of this final task is to visualize a tiger that loses its habitat and its population is threatened with extinction. This task is made in the form of graphic artwork. The tiger is very important for the forest, because the predatory animal tiger is very important to control the number of other animals that become food.

The method of creating artwork, using five stages of preparation stage, elaboration stage, synthesis stage, stage of concept realization and completion stage. Furthermore, there was an exhibition of graphic artwork, serigraphy technique (*stencil print*).

Through this graphic work, then created ten works of graphic art with stencil print technique with the title (1) *Kehilangan Habitat*, (2) *Terjerat*, (3) *Ditolong*, (4) *Dioperasi*, (5) *Pasca Operasi*, (6) *Pemangsa Yang Diburu*, (7) *Mati*, (8) *Dikuliti*, (9) *Ditangkap*, (10) *Kepedulian*.

HARIMAU SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS

Musrianda¹, Budiwirman², Irwan³
Program Studi Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Musrianda20@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the creation of this final task is to visualize a tiger that loses its habitat and its population is threatened with extinction. This task is made in the form of graphic artwork. The tiger is very important for the forest, because the predatory animal tiger is very important to control the number of other animals that become food.

The method of creating artwork, using five stages of preparation stage, elaboration stage, synthesis stage, stage of concept realization and completion stage. Furthermore, there was an exhibition of graphic artwork, serigraphy technique (stencil print).

Through this graphic work, then created ten works of graphic art with stencil print technique with the title (1) *Kehilangan Habitat*, (2) *Terjerat*, (3) *Ditolong*, (4) *Dioperasi*, (5) *Pasca Operasi*, (6) *Pemangsa Yang Diburu*, (7) *Mati*, (8) *Dikuliti*, (9) *Ditangkap*, (10) *Kepedulian*.

Keywords: Population, Tiger, Graphic arts, *Serigraphy(stencil print)*

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa Untuk Wisuda Periode Maret 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

A. Pendahuluan

Indonesia kehilangan hutan setidaknya 1.240.000 hektar hutan dalam periode antara 2009 dan 2011, atau setara dengan 620.000 hektar pertahun: 40% (persen) dari kehilangan ini terjadi di Sumatra, dimana 230.000 hektar terjadi di propinsi, atau seperlima deforestasi.

Penyebab utama kerusakan hutan adalah kebakaran hutan. Kebakaran hutan terjadi karena manusia yang menggunakan api dalam upaya pembukaan hutan untuk hutan tanaman industri (HTI), perkebunan, dan pertanian. Akibat kerusakan hutan menyebabkan punahnya hewan-hewan langka termasuk harimau. Hampir duapertiga dari hilangnya habitat harimau Sumatra antara 2009 dan 2011 adalah wilayah yang diidentifikasi sebagai konsesi perkebunan kelapa sawit dan hutan tanaman industri.

Harimau sangat penting bagi hutan, karena harimau binatang pemangsa yang sangat berperan mengendalikan jumlah binatang lain yang menjadi makanannya. Tanpa harimau, binatang mangsa yang biasanya binatang pemakan tumbuhan akan berkembang cepat. Akibatnya, terjadi persaingan memperebutkan makanan. Kekurangan makanan di dalam hutan mengakibatkan binatang menyerang lahan pertanian dan perkebunan.

Ketertarikan mengapa Harimau dipilih menjadi subjek matter dalam pembuatan karya akhir seni rupa adalah karena, penulis sangat peduli terhadap kelestarian harimau yang semakin lama semakin berkurang serta mengkhawatirkan keresahan yang penulis rasakan punahnya harimau yang nantinya tidak ditemukan lagi oleh generasi berikutnya. Serta di sisi lain penulis

pun menyukai karakter dari bentuk harimau yang buas, corak motif loreng pada kulitnya,serta gerak-gerik harimau dalam berburu, dan tatapannya yang tajam.

Bermula dari berbagai macam bentuk permasalahan yang diamati, merasa prihatin terhadap terganggunya ekosistem dan lingkungan hidup yang mengakibatkan kepunahan satwa liar di alam, khususnya harimau. Sebagai dari rasa kepedulian terhadap kelestarian alam dan populasi harimau, ingin berpartisipasi mengkampanyekan meningkatkan kelestarian alam dan habitat harimau yang akan dituangkan ke dalam karya seni grafis.

Oleh karena itu, melalui karya seni grafis, masyarakat dapat mengamati, menikmati, dan memahami apa yang telah terjadi di alam sehingga mengakibatkan penurunan populasi satwa liar khususnya harimau. Maka dari laporan karya akhir ini diberi judul “Harimau Sebagai Sumber Penciptaan Karya Seni Grafis”.

Seniman rujukan yang menjadi panduan dalam berkarya adalah Raden Saleh Syarif Bustaman dengan karya yang berjudul “Berburu Harimau” dan karya Andy Warhol yang karyanya berjudul “Siberian Tiger”, karya Raden Saleh dibuat menggunakan kanvas cat minyak, sedangkan karya Andy Warhol dibuat menggunakan teknik *screenpint*. Perbedaan antara karya dengan seniman tersebut adalah pada bagian subjek matter. Untuk karya yang dibuat lebih dominan menceritakan kepunahan harimau, berbeda dengan Raden Saleh Bustaman yang menceritakan perburuan harimau. Sedangkan Andy Warhol yang membuat potret harimau siberian. Karya Raden Saleh Bustaman lebih cenderung keperburuan harimau dan Andy Warhol lebih cenderung potret harimau yang dapat dijadikan

acuan untuk penulis, sedangkan karya penulis lebih terfokus pada kerusakan alam yang mengakibatkan punahnya harimau. Persamaan karya penulis dengan Raden Saleh Bustaman dan Andy Warhol sama-sama menampilkan harimau.

Tujuan dalam pembuatan karya ini untuk melestarikan alam dan habitat harimau yang divisualisasikan ke dalam seni grafis kepada masyarakat khususnya generasi muda. Adapun manfaat dalam pembuatan karya dan laporan karya, nantinya agar dapat memperkaya khasanah kreatifitas, bacaan, meningkatkan apresiasi, pemahaman tentang pentingnya menjaga alam.

B. Pembahasan

1. Konsep Penciptaan.

Pada tahap ini dimulai merealisasikan konsep ke dalam bentuk karya seni grafis. Sumber ide dan subjek utama (*subject matter*) dalam berkarya berdasarkan pada masalah penurunan populasi harimau akibat perusakan alam. Visualiasasi dalam karya ini yakni menampilkan penurunan populasi harimau di alam liar.

2. Proses Penciptaan

Proses penciptaan karya seni ini memerlukan beberapa tahapan agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dan manfaat yang penulis harapkan. Sebelum melakukan proses penciptaan karya penulis melakukan beberapa tahapan agar dalam proses berkarya mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahapan penting dalam proses penciptaan karya seni yaitu:

a. Tahap persiapan

Dalam proses penciptaan karya akhir ini penulis melakukan pengamatan mengenai problematika lingkungan alam Sumatra yang perlahan mulai

rusak akibat pembakaran hutan dan pembukaan lahan pertanian. Masalah tersebut berdampak terhadap binatang yang ada di alam terutama harimau Sumatra. Pengamatan dan pencarian data tentang kerusakan hutan yang berkaitan terhadap harimau dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber, baik melalui media sosial, buku, media masa, dan informasi disekitar maupun fakta yang dapat dilihat. Berdasarkan fakta dengan maksud informasi ini memiliki kesesuaian dengan temadan ide karya penulis.

b. Tahap Elaborasi

Tahapan penetapan ide diawali mendalami berbagai permasalahan lingkungan alam yang berhubungan dengan kerusakan hutan dan berdampak pada harimau karena itu penulis mencari dari berbagai sumber-sumber bacaan dan sumber internet. Selanjutnya penulis memvisualkan kerusakan hutan yang berpengaruh pada habitat harimau dan populasinya.

c. Sintesis

Dari berbagai permasalahan yang diamati, pada proses ketigaini, penulis menetapkan satu ide, yaitu terganggunya ekosistem karena punahnya harimau yang akan dijadikan ide dalam karya seni grafis.

d. Realisasi Konsep

Dalam realisasi konsep langkah yang penulis lakukan dalam tahapan ini dilakukan adalah membuat, sketsa, mempersiapkan alat dan bahan.

e. Penyelesaian

Pada proses penyelesaian ini, menyiapkan semua yang dibutuhkan pada waktu pemajangan, seperti katalog, sketsel, meja dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan.

3. Deskripsi Karya

Kesepuluh karya yang dibuat membahas tentang penyebab terjadinya penurunan populasi harimau. Dimana perusakan alam semakin tinggi dan berdampak kepada kehilangan habitat harimau di alam, seperti yang dapat kita lihat saat ini, masyarakat lebih mementingkan pembukaan lahan pertanian dengan cara membakar dan menebang hutan sehingga mengesampingkan dampaknya. Penulis berupaya memvisualkan harimau dan kerusakan ekosistem yang menyebabkan harimau punah dan sepuluh karya yang telah dibuat berceritakan tentang kepunahan dan berkurangnya populasi harimau saat ini. Melalui proses penciptaan yang panjang mulai dari pencarian ide, pembuatan sketsa, bimbingan sketsa, sampai pada proses berkarya sehingga terlahir sepuluh karya sebagai berikut.

A. Karya Ke 1



Judul : Kehilangan Habitat
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat Air
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun :2017

Pada karya ini menggambarkan warna biru yang menggambarkan warna awan pada siang hari dan warna hijau menggambarkan warna hutan tempat habitat harimau yang tinggal sedikit, sedangkan warna coklat dibuat identik dengan warna tanah, hitam bercampur hijau gelap menggambarkan pepohonan yang ditebang. Teknik yang digunakan pada karya ini yaitu teknik *stencil print*. Karya ini menceritakan seekor harimau yang berjalan dengan keadaan hutan rusak, pepohonan yang ditebang, dan adanya pohon tumbang.

B. Karya Ke 2



Judul : Terperangkap
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

karya ini memvisualisasikan seekor harimau yang kakinya menggantung ke atas. Warna dominan yang terdapat pada karya ini yaitu hijau, coklat, hitam dan warna harimau sebagaimana mestinya warna harimau. Pada karya kedua ini warna hijau mevisualkan warna dari hutan dan di tambah dengan warna hijau lebih gelap sebagai daun-daun, coklat tua menggambarkan warna yang identik dengan tanah, warna coklat muda sebagai ranting, warna hitam pada karya ini menggambarkan jerat kawat. Karya ini dibuat menggunakan teknik *stencil print* dan menggunakan cat sablon. Pada karya yang kedua ini memvisualkan harimau yang berada di dalam hutan yang terluka terkena jerat kawat. Jerat kawat mengakibat kaki depan harimau menggantung keatas dengan keadaan kaki yang hancur.

C. Karya Ke 3



Judul : Ditolong
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Karya ini menggambarkan dua orang yang memakai baju berwarna biru dan satu orang memakai baju serba hitam, dua orang yang memakai baju berwarna biru itu tampak memapah seekor harimau dan latar belakang pada karya ini berwarna hijau, karya ini dibuat menggunakan teknik *stencil print* dan menggunakan cat sablon. Karya yang ketiga ini terlihat ada tiga orang yang menolong seekor harimau dengan cara memapah harimau itu, raut wajah harimau yang terlihat pada karya ini hanya bisa pasrah dengan sorotan mata terlihat berbeda dengan watak harimau aslinya yang ganas, dengan kondisi kaki depan harimau yang terluka nyaris hancur. satu orang yang memapah harimau itu terlihat iba dengan memandangi kaki harimau yang terluka dan satu orang lagi yang membantu memapah harimau tersebut.

D. Karya Ke 4



Judul : Dioperasi
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Karya ini menggambarkan seorang wanita yang berambut panjang yang memakai baju berwarna berbiru didepanya ada seekor harimau tergeletak di atas meja. Pada karya ini juga terlihat adanya satu monitor dan beberapa obat-obatan. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu teknik *stencil print*. Wanita pada karya merupakan seorang dokter hewan, dengan sigap dokter hewan itu langsung memberikan pertolongan pada harimau yang tergeletak di atas meja yang berwarna biru. Pada karya ini background yang berwarna coklar merupakan dinding dalam suatu ruangan dan dalam ruangan tersebut terdapat monitor yang merupakan alat *cardiography* yang aktif, ada juga beberapa alat medis lainnya seperti obat-obatan untuk membersihkan dan menyembuhkan luka yang ada di kaki harimau.

E. Karya Ke 5



Judul : Pasca Operasi
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Karya ini terlihat seekor harimau yang terbaring dalam suatu ruangan dengan kepala harimau yang tertutup kain. Pada karya ini background dibuat gelap agar suasana disekitar harimau berubah menjadi suram dan objek yaitu harimau yang cacat fisik itu tampak jelas. Kaki harimau di amputasi karena kakinya tersebut terluka parah dan hancur, sehingga dokter hewan mengambil tindakan untuk mengamputasi kaki harimau. Hewan pemangsa ini masih sedikit beruntung, kaki bagian depan sebelah kanan yang terluka akibat jeratan tidak sampai merenggut nyawanya.

F. Karya Ke 6



Judul : Pemangsa Yang Diburu
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Pada karya ini menggambarkan seekor harimau dan seseorang yang memegang senjata. Warna-warna yang terdapat pada karya ini yaitu warna biru, hijau coklat, dan abu-abu gelap. Karya ini menggambarkan seorang pemburu yang sedang bersembunyi dibalik pohon dan seekor harimau yang berdiri di atas batu. Pemburu itu membidikkan senapannya ke arah tubuh harimau. Cerita tentang ganasnya harimau tidak jadi hal yang menakutkan bagi pemburu, karena saat ini harimau merupakan binatang pemangsa yang diburu. Hal ini merupakan ancaman utama terhadap harimau karena perburuan yang berlebihan akan berdampak pada kehilangan habitat yang disebabkan ulah manusia.

G. Karya Ke 7



Judul : Mati
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Karya ini memvisualkan seekor harimau tergeletak dengan kedua kakinya yang diikat, latar belakang yang dominan pada karya ini berwarna biru gelap dan juga terdapat warna abu-abu gelap. Warna biru pada karya ini menunjukkan suatu bentuk yang berupa bak monil pick up, warna biru gelap merupakan garis bentuk rantai bak mobil pick up, dan pada karya juga terlihat warna abu-abu yang merupakan kain terpal. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu teknik *stencil print*. Di dalam bak mobil pick up berwarna biru tersebut terdapat di atasnya seekor harimau yang telah mati dengan kedua kakinya telah diikat. Harimau diburu bukan hanya untuk diambil kulitnya saja, selain itu, tulang dan bagian tubuh harimau lainnya dapat digunakan dalam obat-obatan tradisional.

H. Karya Ke 8



Judul : Dikuliti
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Karya ini menggambarkan dua orang pria, satu orang berbaju putih dan yang satunya lagi berbaju coklat, juga terlihat seekor harimau tergeletak di atas meja. Warna yang terdapat pada karya ini yaitu warna biru, coklat, putih, dan hitam. Warna latar belakang dibuat coklat agar memperlihatkan kesan di dalam ruangan, dan warna biru pada karya ini merupakan warna dari meja. Teknik yang digunakan yaitu teknik *stencil print*. Pada karya ini terlihat orang memakai baju putih tampak memegang kepala harimau dan orang yang berbaju coklat memegang dada harimau dan sebilah pisau untuk menguliti harimau itu, posisi harimau yang kaku, kaki yang mengangkang menandakan harimau itu telah mati.

Karya Ke 9



Judul : Tertangkap
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Karya ini menggambarkan suasana dalam suatu ruangan berisikan tiga orang, dua orang tertunduk sedangkan satu orang dengan pandangan lurus dan juga terlihat selembar kulit harimau yang dibentangkan. Warna pada karya ini yaitu warna krem, coklat dan abu-abu gelap. Karya ini memvisualkan tiga orang telah tertangkap yang diduga melakukan perburuan liar dengan barang bukti adanya selembar kulit harimau yang berada di dalam suatu ruangan dan dua orang hanya bisa tertunduk menyesali akan perbuatannya sedangkan satu orang dengan pandangan yang lurus dengan tatapan yang kosong.

I. Karya Ke 10



Judul : Kepedulian
Ukuran : 40 X 60 cm
Bahan : Cat air (cat sablon)
Teknik : *Serigraphy (stencil print)*
Tahun : 2017

Pada karya ini memperlihatkan seseorang dan seekor harimau dengan suasana di sore hari dan warna background yang dominan berwarna orange, hijau coklat gelap, abu-abu. Warna yang terdapat pada karya ini adalah warna orange yang merupakan suasana di sore hari,

Karya ini memperlihatkan antara manusia dengan seekor harimau. seorang pria dalam karya ini yang begitu akrab dengan seekor harimau, biasanya seseorang bersahabat dengan hewan peliharaan berupa anjing, kucing adalah hal yang biasa kita lihat di kehidupan sehari-hari. Pria ini tampak ikhlas memberi potongan daging kepada harimau, hal ini bentuk dari kepedulian dan rasa kasih sayang seorang manusia terhadap hewan. Disini menunjukkan bahwa hewan buas tidak menakutkan tapi hewan buas seperti harimau juga bisa bersahabat dengan manusia.

C. Simpulan dan Saran

Dengan memvisualisasikan kemunduran populasi harimau dalam karya seni grafis diharapkan dapat meningkatkan kembali wawasan masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan alam. Hal-hal yang menunjang proses penciptaan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan alam yang menyebabkan semakin berkurangnya populasi harimau di alam liar.

Lewat karya yang sudah penulis visualisasikan ini serta beberapa pemaparan tentang konsep dan teori yang terkait dapat mengingatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya alam dan meningkatkan kembali jumlah populasi harimau di alam. Kepada semua masyarakat berhati-hatilah dalam memilah-milah karena semua hal memiliki dampak baik dan buruk.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I, Dr. Budiwirman, M.Pd dan Pembimbing II, Drs. Irwan, M. Sn.

Daftar Rujukan

Budiwirman. 2012. Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan: Unp Press

Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: APOLO

Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Arti

Faizah, Ulfi. 2009. Karakteristik Marka Genetik Daerah D-Loop Bagian HVS-I Sebagai Acuan Genetik Harimau Sumatra: Universitas Negeri Surabaya

Greenpeace, 2013. Izin Memusnahkan: Greenpeace

Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: RekayasaSains. 2007. Kritik Seni. Bandung: Rekayasa Sains.

Manurung.Jintarma. 1978. Seni Grafik: IKIP Medan

Nasbahry Couto&Minarsih.2009.Seni Rupa Teori dan Aplikasi. Padang: UNP Press.

Rasjoyo. 1997. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Jendela.

2002. *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.